

## PEMBELAJARAN JARAK JAUH MASIH DISOROT

### Kekhawatiran 'Learning Loss' Perlu Antisipasi

**YOGYA (KR)** - Pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau model daring di Indonesia sudah berlangsung hampir setahun. Kondisi tersebut tidak hanya menjadi tantangan bagi siswa dan guru, tapi juga orangtua. Selain itu, sejumlah pihak juga mengkhawatirkan PJJ yang berkepanjangan dapat mengakibatkan *learning loss* atau berkurangnya pengetahuan dan keterampilan secara akademis.

"Dalam proses pembelajaran selama pandemi cara daring diperlukan untuk mengatasi menjalarnya pandemi. Sementara di sisi lain mahasiswa membutuhkan ilmu pengetahuan untuk masa depan. Jadi, kerjasama antara mahasiswa dengan dosen dan PT harus terjadi (dilakukan secara baik). Kalau hal tersebut diyakini bersama proses

pembelajaran daring tak menyebabkan terjadinya *learning loss*," kata pengamat pendidikan dari UGM, Prof Dr Budi Santoso Wignyosukarto di Yogyakarta, Rabu (10/2).

Menurut Prof Budi, saat pandemi terlihat, partisipasi masyarakat sangat diperlukan. Partisipasi masyarakat di sini bukan untuk kepen-

tingan negara, tetapi juga kepentingan masyarakat. Mengingat masyarakat harus paham, mereka membutuhkan uluran tangan pemerintah untuk mengatur proses agar masyarakat aman dari virus. Walaupun dalam pelaksanaannya terkadang tidak mudah dan ditemukan sejumlah kendala.

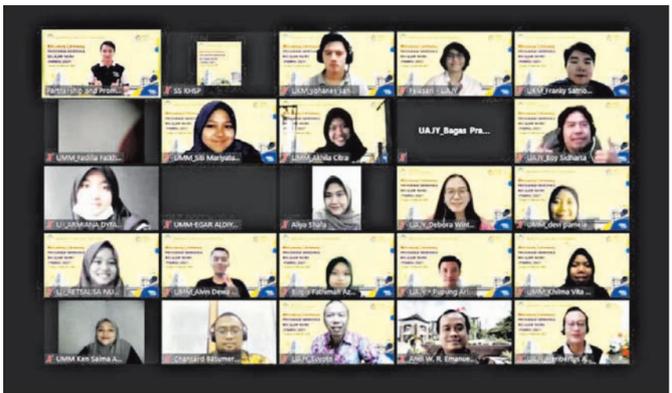
"Untuk mengantisipasi *learning loss* pemerintah diharapkan dapat memperkuat jaringan komunikasi. Dengan cara itu diharapkan bisa mempermudah masyarakat untuk mendapatkan sarana komunikasi yang terjangkau," terang mantan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) Wilayah V ini. (Ria)



KR-Surya Adi Lesmana

**HAFALAN ALQURAN: Santriwan-santriwati Panti Asuhan dan Pondok Tahfidzul Quran Daarus Selamat (Sinar Melati 26) di Tritis Turgo Purwobinangun Pakem Sleman, menghafalkan Alquran di masjid setempat, Selasa (9/2). Mereka kembali menuntut ilmu di tempat ini bersamaan sejak warga daerah Turgo pulang ke kampung halamannya.**

## UAJY Sambut Mahasiswa Merdeka Belajar NUNI 2021



KR-Istimewa

**Mahasiswa saat mengikuti 'welcoming ceremony' melalui video conference untuk Program Merdeka Belajar NUNI.**

**YOGYA (KR)** - Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) mengadakan *welcoming ceremony* melalui *video conference* untuk mahasiswa *inbound* Program Merdeka Belajar NUNI (PMBN) 2021. Acara tersebut untuk menyambut sekaligus memberikan pengarahan teknis kegiatan belajar-mengajar di UAJY kepada 24 mahasiswa *inbound*. Mereka berasal dari lima universitas yang berbeda yakni Universitas Padjajaran,

Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Indonesia, UKMB dan UNISSULA.

"Semoga mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman dan atmosfer baru, harapannya juga program ini bisa menjadi bekal untuk menghadapi problem di masa mendatang," kata Wakil Rektor I UAJY, Sushardjanti Felasari ST MSc CAED PhD dalam keterangan persnya yang diterima KR, Rabu (10/2).

Sementara itu, Fadilla Fatkhul Jannah ST yang mewakili PT Mitra berpesan kepada seluruh mahasiswa agar selalu *do your best*. Semua itu perlu dilakukan demi Indonesia yang satu. Mengingat kesuksesan program tersebut berasal dari keamaan mahasiswa untuk bersatu dan berbaur dengan seluruh masyarakat.

Selain itu, perwakilan mahasiswa *inbound* Program Merdeka Belajar 2021 Aliya Shafa, Mahasiswa Universitas Padjajaran mengaku senang karena bisa mendapatkan pengalaman baru, budaya baru, ikatan persaudaraan dan rasa toleransi. Dirinya berharap mahasiswa hingga dosen dapat bekerja sama dengan baik selama satu semester ke depan.

Sesi berikutnya dilanjutkan arahan dari Paulus Mudjihartono PhD, Kepala Kantor Sistem Informasi yang menjelaskan tentang teknis kegiatan belajar-mengajar di UAJY. Bagaimana mengaplikasikan beberapa sistem seperti situs kuliah, SIAT-MA, hingga Ms Teams. Selain itu, Paulus juga menjelaskan fasilitas yang didapatkan mahasiswa selama satu semester ke depan. (Ria)

## PENGEMBANGAN RISET TEKNOLOGI Indonesia Dinilai Sedikit Tertinggal

**BANTUL (KR)** - Perlu peran besar pemimpin universitas atau rektor untuk memobilisasi guru besar dan doktrinya, mentransformasi kebiasaan dan riset individual maupun kelompok yang terindeks *scopus*. Programnya harus produktif untuk penelitian institusional. Hal ini mengacu pada fakta, Indonesia sedikit tertinggal dari negara lainnya, khususnya dalam bidang pengembangan riset dan teknologi. Sudah ada beberapa negara yang mengembangkan teknologi 5.0, sementara di Indonesia masih 4.0.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut dalam pertemuan para guru besar dan tokoh Muhammadiyah untuk membahas bersama 'Pengembangan Sains dan Teknologi di Persyarikatan Muhammadiyah', baru-baru ini. Seminar virtual diselenggarakan Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY. "Kondisi tersebut yang seharusnya menjadi pemantik para peneliti di Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PT-MA) khususnya agar terus berkarya menghasilkan sebuah penelitian yang berkualitas, demi tercapainya riset sains dan teknologi yang mumpuni," tandas Haedar.

Disebutkan Haedar, zaman sekarang, pengembangan sains dan teknologi (saintek) mutlak diperlukan untuk bisa terus bersaing dalam dunia global. Karena berbicara perkembangan saintek, sejatinya Indonesia memiliki kemampuan. Dengan sumberdaya yang ada, impian meningkatkan derajat dari negara berkembang menjadi maju sangat kuat. "Muhammadiyah menyadari hal itu dan melalui forum ini diharapkan tercipta sebuah semangat untuk bisa meningkatkan perkembangan sains dan teknologi," tambahnya.

Dengan dasar pergerakan Muhammadiyah yaitu *tajdid*, perspektif Islam Berkeadilan untuk beberapa hal, menurut Haedar, sudah lebih dibanding yang lain. Diakunya, ada PTM yang tradisi Ilmu dan sains sudah hidup di seluruh bagian perguruan tinggi. "Orang sudah terbiasa dengan penelitian. Tetapi saya sekarang menuntut perguruan tinggi untuk melakukan penelitian yang sifatnya institusional atau kelembagaan, baik itu ilmu sosial, humaniora, agama maupun ilmu eksakta. Tujuannya untuk memberikan kontribusi perkembangan dalam bidang sains dan teknologi di lingkungan Muhammadiyah," lanjutnya. (Fsy)

## EKONOMI

### LIMA SEKTOR PALING BERKONTRIBUSI

## Penerimaan Pajak DIY Mencapai Rp 4,7 T



### Umbrella Branding

**MEREK** selain sebagai nama atau simbol, juga terhubung dalam benak konsumen yang menggeneralisasi preferensi konsumen ke berbagai kategori produk sesuai merek tersebut. Hal yang mendasari pemikiran ini adalah efek halo yang ditimbulkan dari suatu merek. Efek yang ditimbulkan berupa bias kognitif yang terjadi apabila kesan menyeluruh pada sesuatu didapat dari menggeneralisasi salah satu karakteristiknya, yang berarti merek dalam kategori umum akan meningkatkan reputasi merek di seluruh kategori produk. Induk merek atau yang seringkali disebut *parent brand* berperan sebagai payung kategori produk karena memiliki pemosisian pertama kali dan kuat di benak konsumen. Contohnya merek A dikenal efisien bahan bakar dalam kategori produk otomotif, merek B dikenal sebagai minuman penambah energi atau stamina dan sebagainya.

Para akar merek setuju bahwa penggunaan payung merek akan memfasilitasi kategorisasi pola pikir konsumen dan evaluasi produk. Teori kategorisasi menegaskan bahwa konsumen saat mengkategorikan objek lain sebagai anggota cluster suatu merek akan menerapkannya ke objek lainnya dalam lingkup merek tersebut. Efek payung merek dalam lintas kategori ini merupakan strategi yang tepat dalam memperkuat ekuitas merek kategori produk. Pemayungan merek diharapkan mampu menyeragamkan produk dalam kategori sehingga mudah diidentifikasi oleh konsumen. Konsumen akan memiliki asosiasi yang sama pada kategori produk di bawah payung merek. Di saat konsumen mengalami defisiensi pengetahuan tentang produk beserta kategorinya, maka payung merek akan sangat membantu dan menjadi opsi bagi preferensi konsumen.

Payung merek memiliki beberapa keunggulan, seperti bermanfaat bagi produk baru yang masuk ke pasar dan belum dikenal konsumen secara luas, merek akan memudahkan pilihan konsumen, dan sifat asosiatif dari merek akan membentuk sinergitas pada produk dalam kategori payung merek. Dari aspek biaya komunikasi pemasaran juga akan lebih efisien karena promosi satu kategori produk akan berdampak bagi lainnya. Promosi parsial juga bermanfaat dan efektif dalam meningkatkan ekuitas merek bersama di bawah payung merek.

Untuk sektor ritel, konsumen sering kali mengandalkan petunjuk eksternal, seperti nama merek atau logo dalam memilih produk. Penggunaan payung merek dapat menjadi cara yang kredibel untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dalam kategori produk. Namun perlu disadari juga, apabila merek yang sama digunakan terlalu banyak di kategori yang berbeda, tentu dapat menyebabkan kehilangan atau berkurangnya identitas dan kekuatan merek secara intrinsik.

Selain itu asosiasi antarkategori produk juga harus logis dan konsisten. Sebagai contoh, kegagalan merek yang dialami oleh Harley Davidson sebagai merek ternama di kategori otomotif dalam mengembangkan merek parfum. Merek yang dapat menjadi payung merek adalah merek utama yang telah memiliki ekuitas merek yang kuat serta memiliki jangkauan yang luas dalam pasar.

(Dr Tony Wijaya SE MM, Alumnus Program Doktor Pascasarjana FBE UII & Lektor Kepala FE UNY)

**YOGYA (KR)** - Realisasi penerimaan pajak di DIY sebesar 94,98 persen atau sekitar Rp 4,7 triliun sampai dengan akhir tahun 2020 dari target sebesar Rp 4,9 triliun. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) DIY masih mengalami *growth* atau pertumbuhan positif, tetapi secara konsisten menunjukkan kontraksi yang semakin dalam mulai Maret 2020. Hal ini seiring kondisi pertumbuhan ekonomi regional sehingga pertumbuhan penerimaan pajak terkonsentrasi -9,77 persen pada 2020.

Kepala Kanwil DJP DIY Yoyok Satiotomo mengatakan, lima sektor dominan yaitu perdagangan besar dan eceran, jasa keuangan dan asuransi, administrasi pemerintahan, industri pengolahan serta konstruksi di Kanwil DJP DIY memiliki kontribusi sebesar 70 persen dari penerimaan pajak. Secara umum semua sektor mengalami pertumbuhan negatif (*yoy*), kecuali industri pengolahan.

"Kontraksi pada beberapa sektor utama mulai mereda pada triwulan IV 2020 ketika aktivitas ekonomi sudah mengalami tren kenaikan," ujarnya di Kantor Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB) DIY, Selasa (9/2).

Yoyok memprediksi pandemi Covid-19 belum dapat berakhir pada 2021, sehingga DIY sebagai kota pariwisata dan pendidikan masih sangat terdampak pandemi. Predik-



KR-Fira Nurfitriani

**Yoyok Satiotomo**

si tahun ini akan segera *recovery* dengan proyeksi pertumbuhan yakni 3,9 hingga 4,3 persen (*yoy*).

"Insentif perpajakan yang selama ini telah dikeluarkan, sudah dimanfaatkan ribuan pelaku usaha di DIY. Dari 9.057 permohonan yang masuk, sebanyak 8.790 permohonan

an diterima, dan total insentif yang diberikan mencapai lebih dari Rp 187 miliar," tandasnya.

Selain itu, Yoyok menuturkan dari sisi kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dan Badan, Kanwil DJP DIY telah menerima Laporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dan Badan sebanyak 288.029 SPT atau mencapai 101,01 persen dari yang ditargetkan sebanyak 285.162 Wajib Pajak yang harus menyampaikan SPT Tahunan pada 2020.

"Penerimaan SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan sudah dapat disampaikan baik secara daring melalui <https://dijponline.pajak.go.id> maupun dikirim melalui jasa pengiriman yang tercatat serta datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan," pungkas Yoyok. (Ira)-x

## Astra Motor Yogyakarta Gelar Giveaway

**YOGYA (KR)** - Menyambut kehadiran big scooter All New Honda PCX, Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedua dan Banyumas menggelar program *giveaway* Sony PlayStation 5. Program ini berlangsung pada periode 9-14 Februari 2021.

"Kami yakin pecinta big scooter sangat antusias menyambut kehadiran All New Honda PCX yang dibekali dengan dapur pacu, desain, dan fitur-fitur baru. Oleh karena itu kami ingin merayakannya dengan sesuatu yang berbeda. Yaitu dengan program *giveaway* sebuah console game yang sangat populer akhir-akhir ini, Sony PlayStation 5," ungkap Marketing Manager AMY Thomas Pradu Eka Putra, Rabu (10/2).

## Bank OCB NISP Catat Laba Rp 2,1 T

**JAKARTA (KR)** - Selama tahun 2020, Bank OCB NISP mencatat pertumbuhan laba operasional sebelum beban cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 14 persen menjadi Rp 5,24 triliun dari sebelumnya Rp 4,58 triliun di tahun 2019. Sementara laba bersih Bank OCB NISP selama tahun 2020 tercatat sebesar Rp 2,1 triliun.

"Hal ini didukung pertumbuhan pendapatan operasional sebesar 9 persen sementara upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi telah berkontribusi positif, antara lain biaya operasional dengan ke-

naikan sebesar 2 persen," kata Presiden Direktur Bank OCB NISP Parwati Surjandaja di Jakarta, Rabu (10/2).

Sementara kredit yang disalurkan selama tahun 2020 sebesar Rp 114,9 triliun. Sedangkan rasio NPL (*non-performing loan*) net yang tercatat sebesar 0,8 persen dan NPL bruto sebesar 1,9 persen berada di bawah rata-rata NPL industri perbankan. "Bank juga tetap menjalankan fungsi intermediasinya dengan menyalurkan kredit sebesar Rp 114,9 triliun hingga akhir Desember 2020," tegasnya. (Lmg)

## Artugo Dukung Gaya Hidup Sehat



KR-Istimewa

**Produk untuk menunjang kesehatan masyarakat.**

**YOGYA (KR)** - Sukses memasarkan produk chest freezer di Tanah Air, PT Kreasi Arduo Indonesia melalui brand home appliance Artugo, semakin agresif menghadirkan produk-produk inovatif untuk mendukung gaya hidup sehat. "Tahun 2021 ini kita masih belum lepas dari dampak pandemi Covid-19. Untuk itu Artugo menghadirkan produk-produk inovatif untuk menunjang budaya hidup sehat," ujar Area Manager Artugo Jawa Tengah dan DIY Mochammad Alwi didampingi Branch Manager Artugo DIY Ainur Yanni, Rabu (10/2).

Alwi menjelaskan, produk-produk itu antara lain Artugo Diet Rice Cooker yang mampu mengurangi kadar gula dalam nasi hingga 40 persen. Sedangkan Artugo VegeFruit mampu mensterilkan bahan makanan seperti sayur, buah, daging, hingga peralatan makan. Sementara water dispenser Artugo AD 77 dilengkapi UV Generator. Ada pula water heater Artugo AE15RB yang mampu menjernihkan dan mensterilkan air. (San)